

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN  
ANGGOTA WANITA DI KOMITE AUDIT  
TERHADAP BIAYA AUDIT**



Skripsi Oleh :

**ANGELINA SALWA ANINDYA**

**01031282025070**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN ANGGOTA WANITA DI KOMITE  
AUDIT TERHADAP BIAYA AUDIT**

Disusun oleh:

Nama : Angelina Salwa Anindya

NIM : 01031282025070

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 20 Mei 2024



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA  
NIP. 199011292018031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN**  
**ANGGOTA WANITA DI KOMITE AUDIT**  
**TERHADAP BIAYA AUDIT**

Disusun Oleh :

Nama : Angelina Salwa Anindya  
NIM : 01031282025070  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 26 Agustus 2024

Ketua,

Anggota,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc. Ak., CA., ACPA  
NIP. 199011292018031001



Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198812102019032017

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI LINGGA

9/2024  
/18

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusriant, S.E., MAAC., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Angelina Salwa Anindya

NIM : 01031282025070

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN ANGGOTA WANITA DI KOMITE AUDIT TERHADAP BIAYA AUDIT**

Pembimbing : Agil Novriansa, S.E., M.Sc. Ak., CA., ACPA

Tanggal Ujian : 12 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 26 Agustus 2024  
Pembuat Pernyataan,



Angelina Salwa Anindya  
NIM. 01031282025070

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan  
kemampuannya”**

**QS. Al- Baqarah: 286**

### **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- ❖ Allah SWT**
- ❖ Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- ❖ Saudaraku Tersayang**
- ❖ Sahabat-sahabatku**
- ❖ Universitas Sriwijaya**
- ❖ Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Keahlian Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih Sarjana Ekonomi Program Sata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh anggota wanita di komite audit, keahlian keuangan anggota wanita di komite audit, keahlian industri anggota wanita di komite audit, dan keahlian hukum anggota wanita di komite audit terhadap biaya audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi setiap perusahaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, 27 Agustus 2024



Angelina Salwa Anindya  
NIM. 01031282025070

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas seluruh nikmat dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis;
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
5. Bapak Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA. Selaku Dosen Pembimbing Proposal Penelitian dan Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Ibu Anisa Listya S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan penilaian, kritik, saran, dan arahan kepada Penulis;
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan;

8. Diri saya sendiri Angelina Salwa Anindya, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Tetap rendah hati dan ini merupakan awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

9. Kedua Orang Tuaku tercinta, papa dan mama yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi serta selalu mengusahakan apapun untuk anaknya. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, papa dan mama harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

10. Saudaraku adek syifa dan sepupuku kak lala dan caca yang telah memberikan dukungan, hiburan, dan motivasi dalam menyelesaikan studi perkuliahan penulis;

11. Grup Beybeh (Nabila, Tiara, Putri, dan Zakiah) Terimakasih untuk sahabatku dari SMA yang selalu menemani dari sekolah sampai penulis dapat menyelesaikan perkuliahan. Terimakasih atas semua perhatian, dukungan, doa, dan hiburan yang telah diberikan.

12. Grup ROMBAN (Dea, Demok, Istiq, Evi, Zakiah) Terimakasih telah hadir sebagai sahabat yang selalu menemani selama perkuliahan. Terimakasih juga atas semua perhatian, dukungan, doa, dan hiburan yang telah diberikan.



13. Teman-Teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020. Terimakasih atas kebersamaannya serta menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Indralaya, 27 Agustus 2024



Angelina Salwa Anindya  
NIM. 01031282025070

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Angelina Salwa Anindya

NIM : 01031282025070

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Keahlian Keuangan Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 27 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc. Ak., CA., ACPA  
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

## ABSTRAK

### PENGARUH KARAKTERISTIK KEAHLIAN ANGGOTA WANITA DI KOMITE AUDIT TERHADAP BIAYA AUDIT

Oleh:  
**Angelina Salwa Anindya**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik keahlian anggota wanita di komite audit terhadap biaya audit. Faktor karakteristik keahlian anggota wanita di komite audit yang diamati meliputi keahlian keuangan, keahlian industri, dan keahlian hukum anggota wanita di komite audit. Populasi penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022. Hasil purposive sampling diperoleh jumlah data observasi penelitian ini sebanyak 768 perusahaan-tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan STATA MP 17. Hasil *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa anggota wanita di komite audit berpengaruh negatif terhadap biaya audit dan keahlian keuangan berpengaruh positif terhadap biaya audit, sedangkan keahlian industri dan keahlian hukum anggota wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap biaya audit.

**Kata kunci:** Biaya Audit, Anggota Wanita Komite Audit, Keahlian Keuangan Anggota Wanita Komite Audit, Keahlian Industri Anggota Wanita Komite Audit, Keahlian Hukum Anggota Wanita Komite Audit

Pembimbing,



**Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA**

NIP. 199011292018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA**

NIP. 197212152003122001

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF THE EXPERTISE CHARACTERISTICS OF FEMALE MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE ON AUDIT FEES**

**By:**

**Angelina Salwa Anindya**

*This study examines the effect of the expertise characteristics of female members of the audit committee on audit fees. Factors characteristic of the expertise of female members on the audit committee include financial expertise, industrial expertise and legal expertise of female members on the audit committee. The population for this study is non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2017-2022. The purposive sampling results show that the number of observational data obtained in this study is 768 company-year. The data analysis technique used is panel data regression with STATA MP 17. The results of the Common Effect Model (CEM) shows that female members on the audit committee have a negative effect on audit fees and financial expertise has a positive effect on audit fees, while the industrial expertise and legal expertise of female members on the audit committee has no effect on audit fees.*

**Keywords:** *Audit Fees, Female Audit Committee Members, Financial Expertise of Female Audit Committee Members, Industry Expertise of Female Audit Committee Members, Legal Expertise of Female Audit Committee Members*

*Chairman,*



**Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA**

NIP. 199011292018031001

*Asknowledge,  
Head Accounting Departement*



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA**

NIP. 197212152003122001

## RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Angelina Salwa Anindya  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 14 Agustus  
2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Komplek Pusri Sukamaju, Jalan Indragiri  
K-20 Kel. Sukamaju, Kec. Sako, Kota  
Palembang, Sumatera Selatan  
Email : angelinasalwa08@gmail.com



### PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 117 Palembang  
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 14 Palembang  
Tahun 2017-2020 : SMA IT Al-Furqon Palembang  
Tahun 2020-2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### PENGALAMAN ORGANISASI

2021-2022 : Staff Muda Badan Eksekutif Mahasiswa  
2022-2023 : Staff Ahli Badan Eksekutif Mahasiswa

### PENGALAMAN MAGANG

2022 : Magang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara  
Palembang  
2023 : Magang di Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRAC.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	i
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. <i>Gender Socialization Theory</i> .....	15
2.1.2. <i>Teori Audit Pricing</i> .....	16

2.1.3.	Anggota Wanita di Komite Audit .....	18
2.1.4.	Keahlian Keuangan Anggota Wanita di Komite Audit .....	19
2.1.5.	Keahlian Industri Anggota Wanita di Komite Audit .....	20
2.1.6.	Keahlian Hukum Anggota Wanita di Komite Audit .....	21
2.1.7.	Biaya Audit .....	23
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	24
2.3.	Alur Pikir .....	28
2.4.	Hipotesis .....	29
2.4.1.	Pengaruh Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit .....	29
2.4.2.	Pengaruh Keahlian Keuangan Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit .....	30
2.4.3.	Keahlian Industri Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit .....	32
2.4.4.	Keahlian Hukum Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit .....	34
BAB III METODE PENELITIAN .....		37
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	37
3.2.	Rancangan Penelitian .....	37
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	38
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5.	Populasi dan Sampel .....	39
3.6.	Teknik Analisis Data .....	41
3.6.1.	Statistik Deskriptif .....	41

3.6.2.	Matriks Korelasi .....	41
3.6.3.	Analisis Regresi Data Panel .....	42
3.6.4.	Uji Asumsi Klasik .....	44
3.6.4.1	Uji Multikolinearitas .....	44
3.6.4.1	Uji Heterokedastisitas .....	45
3.6.5.	Uji Hipotesis .....	45
3.6.5.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
3.6.5.1	Uji Simultan (Uji F) .....	45
3.6.5.1	Uji Parsial (Uji t) .....	46
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	46
3.7.1.	Variabel Dependen .....	46
3.7.2.	Variabel Independen .....	47
3.7.3.	Variabel Kontrol .....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		53
4.1.	Hasil Penelitian .....	53
4.1.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	53
4.1.2.	Uji Statistik Deskriptif .....	54
4.1.3.	Analisis Matriks Korelasi .....	59
4.1.4.	Regresi Data Panel .....	62
4.1.5.	Uji Asumsi Klasik .....	62
4.1.5.1	Uji Multikolinearitas .....	63
4.1.5.1	Uji Heterokedastisitas .....	63
4.1.6.	Hasil Regresi Data Panel .....	64
4.1.7.	Hasil Uji Hipotesis .....	67



4.1.7.1.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
4.1.7.2.	Uji F .....	68
4.1.7.3.	Uji t .....	69
4.2.	Pembahasan .....	72
4.2.1.	Pengaruh Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit .....	72
4.2.2.	Pengaruh Keahlian Keuangan Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit .....	74
4.2.3.	Keahlian Industri Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit .....	76
4.2.4.	Keahlian Hukum Anggota Wanita di Komite Audit Terhadap Biaya Audit .....	78
4.2.5.	Analisis Tambahan .....	79
BAB V KESIMPULAN & SARAN .....		84
5.1.	Kesimpulan .....	84
5.1.1.	Implikasi Teoritis .....	86
5.1.2.	Implikasi Praktis .....	86
5.3.	Keterbatasan .....	87
5.4.	Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....		89
DAFTAR LAMPIRAN .....		96

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	40
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	50
Tabel 4.1 Objek Penelitian Berdasarkan Sektor .....	53
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.3 Analisis Matriks Korelasi .....	60
Tabel 4.4 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Sebelum dan Setelah Robust .....	65
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Regresi <i>Common Effect Model</i> setelah Robust ...	68
Tabel 4.9 Hasil Analisis Difference in Difference Model (DiD) .....	80
Tabel 4.10 Perusahaan Dengan Peningkatan Biaya Audit Signifikan .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Alur Pikir .....	28
------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan berfungsi menyediakan informasi terkait kinerja dan keadaan perusahaan yang berguna bagi pihak berkepentingan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah wujud pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola perusahaan dan keberhasilan kinerja manajemen dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan (Fitri & Apandi, 2017). Terdapat perbedaan kepentingan yang terjadi antara manajemen dan pemilik perusahaan, dimana manajemen dan pemilik perusahaan menginginkan kesejahteraan masing-masing sehingga terjadinya konflik kepentingan yang mengakibatkan meningkatnya asimetris informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Dalam mengurangi asimetris informasi tersebut maka dibutuhkan pihak ketiga independen yaitu auditor yang mampu mengevaluasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan kepada manajemen. Jasa audit pada perusahaan yang dilakukan akuntan publik secara hukum tidak bisa digantikan dengan jasa lain (Sari *et al.*, 2023). Sebagai imbalan atas jasa yang diberikan oleh auditor terkait audit atas laporan keuangan, maka perusahaan harus membayar biaya audit. Biaya audit adalah imbalan yang dibayarkan oleh penerima jasa kepada akuntan publik terkait jasa audit yang telah diberikan (Yuniarti *et al.*, 2021).

Penetapan besaran biaya audit kepada akuntan publik masih bersifat fleksibel, dimana ditentukan dengan negosiasi antara klien dan auditor (Surya *et*

*al.*, 2021). Hal tersebut menjadi permasalahan dasar bagi perusahaan dan akuntan publik. Di Indonesia tidak terdapat peraturan yang mengatur terkait besaran biaya audit yang diterima auditor (Ananda, 2017). Dalam peraturan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No 2 Tahun 2016 hanya menjelaskan penentuan imbalan jasa audit, dimana akuntan publik mempunyai hak untuk mendapat imbalan atas jasa sudah dilakukan terhadap perusahaan sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dan akuntan publik sebagaimana yang ditetapkan dalam surat perikatan audit (IAPI, 2016). Kewajaran dari besaran biaya audit perlu dipastikan karena berkaitan erat dengan kualitas audit yang dihasilkan (Yusica & Sulistyowati, 2020). Besaran biaya audit yang diberikan dapat terlalu rendah ataupun terlalu tinggi. Biaya audit yang diberikan terlalu rendah dapat menyebabkan auditor tidak mematuhi kode etik profesi dan audit yang dilakukan tidak sesuai sehingga memungkinkan terjadi kesalahan deteksi, sedangkan biaya audit yang diberikan terlalu tinggi dapat membuat kecurigaan pada pihak eksternal (Sari *et al.*, 2023).

PT Tirta Amarta Bottling (TAB) merupakan salah satu perusahaan yang mengalami skandal laporan keuangan yang melibatkan auditor. PT Tirta Amarta Bottling (TAB) melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan untuk mendapatkan kredit dari Bank Mandiri. Awal mula kasus ini terjadi ketika Bank Mandiri hendak melakukan *review* portofolio kredit para debiturnya. Saat itu ada beberapa debitur yang data nya dicurigai tidak benar, salah satunya PT Tirta Amarta Bottling (TAB). Terdapat angka-angka yang kurang wajar terutama pada piutang. Besarnya kerugian dari tindakan kecurangan tersebut

sebesar Rp 1,4 triliun, namun ketika Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memastikan kerugian negara, kerugian meningkat menjadi 1,83 triliun termasuk bunga dan denda (Kompas, 2018). Auditor eksternal PT TAB yaitu Anwar ditetapkan sebagai tersangka baru oleh Kejaksaan Agung. Anwar diduga ikut serta dalam pemberian kredit pada PT TAB dari Bank Mandiri. Hal tersebut mengindikasikan bahwa anwar mendapatkan komisi diluar biaya audit atas jasa audit pada laporan keuangan PT TAB.

Kasus selanjutnya yang berkaitan dengan biaya audit yaitu pada PT Garuda Indonesia. Tahun 2018 PT Garuda Indonesia membukukan laba bersih pada laporan keuangan sebesar US\$809,846 ribu atau setara dengan Rp 11,49 miliar dengan kurs Rp 14.200/ US\$. Laba tersebut diperoleh dari pendapatan piutang atas kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang merupakan penyediaan layanan konektivitas wifi. Namun, pembayaran dari PT Mahata belum diterima hingga akhir tahun 2018. Nilai transaksi dengan PT Mahata Aero Teknologi sebesar US\$ 239,94 juta setara dengan Rp 2,98 triliun, hal tersebut terlalu berdampak besar sehingga mempengaruhi neraca keuangan PT Garuda Indonesia (CNN, 2017).

Ditemukan adanya manipulasi laporan keuangan pada PT Garuda Indonesia tahun 2018 oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Auditor yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia yaitu Kasner Sirumapea diduga terlibat dalam praktik manipulasi tersebut (Hartomo, 2017). Hal tersebut membuat keraguan terkait dengan independensi auditor yang menyebabkan kecurigaan terhadap biaya audit yang diterima. Biaya audit PT Garuda Indonesia

selama 6 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, namun pada tahun 2018 biaya audit mengalami penurunan. Penurunan biaya audit tahun 2018 tersebut dapat menjadi salah satu penyebab penurunan kualitas audit. Berdasarkan fenomena tersebut, perusahaan dan akuntan publik penting untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penetapan biaya audit dan perlu memastikan kewajaran dari besaran biaya audit yang diterima oleh auditor.

Skandal akuntansi yang sering terjadi pada perusahaan membuat kepercayaan masyarakat menurun terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik dan efektif. Tata kelola perusahaan yang baik berhubungan dengan komite audit (Omer & Al-Qadasi, 2020). Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tanggung jawab untuk membantu dan menjalankan tugas serta fungsi yang telah diberikan (Tampubolon *et al.*, 2023). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas komite audit yaitu gender, tingkat pendidikan, etnis, pengalaman kerja, dan profesionalisme (Azizah *et al.*, 2023). Keberagaman gender diakui sebagai salah satu faktor yang meningkatkan efektivitas komite audit (Aldamen *et al.*, 2018).

Kesetaraan gender dan peran wanita dalam dunia bisnis saat ini menjadi perhatian utama. Perusahaan mulai sadar pentingnya wanita berada di posisi kepemimpinan termasuk di komite audit untuk mencapai perspektif yang beragam. Di Indonesia masih ada yang beranggapan bahwa jabatan di kepemimpinan seperti dewan komisaris atau dewan komite audit lebih layak ditempati oleh laki-laki. Kenyataannya dalam melaksanakan tugas laki-laki

cenderung lebih tidak sabar, kurang tegas, dan lebih individualis sedangkan wanita dalam melaksanakan tugasnya cenderung lebih taat terhadap peraturan, teliti, dan rapi (Azizah *et al.*, 2023). Menurut Berlinna & Supriyono (2023) Komite audit wanita lebih menghindari risiko dibanding laki-laki dan menuntut audit yang lebih menyeluruh untuk menjaga reputasi dan menghindari kerugian di masa depan akibat tuntutan hukum, hal tersebut membuat biaya audit yang dikeluarkan semakin tinggi. Berbeda halnya menurut Garcia-Blandon *et al.* (2023) direktur wanita di komite audit akan mengurangi kebutuhan pemantauan yang dilakukan auditor eksternal, sehingga layanan audit berkualitas tinggi tidak diperlukan.

Penelitian mengenai komite audit wanita dan biaya audit masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Aldamen *et al.* (2018) menguji wanita di komite audit atas biaya audit. Sampel penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Sekuritas Australia tahun 2011. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa wanita di komite audit berpengaruh positif terhadap biaya audit. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mnif Sellami & Cherif (2020) sampel pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di NASDAQ OMX Swedia tahun 2013-2017 dan Shinta (2023) dengan menggunakan sampel pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Keberagam gender komite audit menuntut biaya lebih tinggi daripada komite audit yang seluruh anggotanya laki-laki. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Miglani & Ahmed (2017) dengan menggunakan sampel penelitian pada

perusahaan yang terdaftar di *Bombay Stock Exchange (BSE)* atau di *National Stock Exchange of India (NSE)* tahun 2010-2014 dan Azizah *et al.* (2023) sampel penelitian pada perusahaan jasa *go public* tahun 2016-2018. Menunjukkan hasil yang berbeda bahwa wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap biaya audit.

Pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dan pengawasan terhadap proses audit mendorong perusahaan untuk membentuk komite audit yang beragam dalam hal gender, pengalaman, dan keahlian. Penelitian ini akan berfokus pada karakteristik keahlian anggota wanita di komite audit, mengingat pentingnya peran wanita dalam komite audit mulai signifikan. Keahlian yang akan dikaji terdiri dari keahlian keuangan, industri dan hukum. Menurut Zaitul *et al.* (2020) komite audit yang mempunyai keahlian keuangan adalah komite audit yang mempunyai pengalaman dan pendidikan di bidang akuntansi serta mengawasi keuangan dengan profesional. Berdasarkan pengertian tersebut, keahlian keuangan anggota wanita di komite audit merupakan wanita yang menjadi anggota di komite audit yang mempunyai pengalaman dan pendidikan di bidang akuntansi dan melakukan pengawasan keuangan dengan profesional. Anggota wanita di komite audit yang mempunyai keahlian keuangan mungkin menerapkan standar yang lebih tinggi untuk kualitas audit, maka diperlukan pengujian secara rinci dan menyeluruh. Hal tersebut berdampak pada biaya audit yang dikeluarkan lebih tinggi karena auditor memerlukan waktu dan sumber daya tambahan (Miglani & Ahmed, 2017). Namun, menurut Mnif Sellami & Cherif (2020) adanya wanita di komite audit yang berkeahlian di bidang



keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi, proses audit dan risiko.

Penelitian mengenai keahlian keuangan anggota wanita di komite audit dan biaya audit masih sangat terbatas. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Miglani & Ahmed (2017) menguji keahlian keuangan anggota wanita komite audit atas biaya audit. Sampel penelitian pada perusahaan yang terdaftar di *Bombay Stock Exchange* (BSE) atau di *National Stock Exchange of India* (NSE) tahun 2010-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keahlian keuangan wanita di komite audit berpengaruh positif terhadap biaya audit. Mnif Sellami & Cherif (2020) dengan menggunakan sampel pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di NASDAQ OMX Swedia tahun 2013-2017 namun hasil menunjukkan bahwa keahlian keuangan anggota wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap biaya audit.

Keahlian lain yang dimiliki anggota wanita di komite audit yaitu keahlian industri. Komite audit yang memiliki keahlian industri sangat penting untuk perusahaan karena memungkinkan komite audit untuk paham dan menilai perkiraan spesifik industri, karena laporan keuangan perusahaan mencakup berbagai perkiraan yang menggambarkan kompleksitas lingkungan bisnis dan industri perusahaan (Cohen *et al.*, 2013). Kehadiran anggota wanita di komite audit mungkin mempunyai pengetahuan yang cenderung lebih baik tentang kompleksitas dan beragamnya tantangan serta risiko industri perusahaan karena mereka cenderung lebih teliti dan tekun. Pemahaman mendalam tersebut,

membuat anggota wanita di komite audit cenderung lebih membutuhkan jaminan dan audit atas kualitas laporan keuangannya. Hal tersebut membuat biaya audit yang dikeluarkan lebih tinggi karena auditor memerlukan waktu dan sumber daya tambahan (Mnif Sellami & Cherif, 2020).

Penelitian mengenai keahlian industri anggota wanita di komite audit dan biaya audit masih sangat terbatas. Penelitian yang dilakukan oleh Mnif Sellami & Cherif (2020) menguji keahlian industri anggota wanita komite audit atas biaya audit dengan sampel pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di NASDAQ OMX Swedia tahun 2013-2017. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa keahlian industri wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap biaya audit.

Keahlian lain wanita di komite audit yang dapat berpengaruh terhadap biaya audit yaitu keahlian hukum. Komite audit yang mempunyai keahlian hukum adalah komite audit yang mempunyai latar belakang pendidikan hukum atau memiliki pengalaman bekerja di bidang hukum (Krishnan *et al.*, 2011). Berdasarkan pengertian tersebut, keahlian hukum anggota wanita di komite audit merupakan wanita yang menjadi anggota di komite audit yang mempunyai latar belakang pendidikan atau berpengalaman di bidang hukum. Komite audit yang mempunyai keahlian hukum mampu mengurangi peluang terjadinya masalah hukum dengan memberikan peringatan dan memperbaiki kesalahan yang bisa menyebabkan permasalahan hukum (Krishnan *et al.*, 2011).

Keahlian hukum anggota wanita di komite audit cenderung akan lebih berhati-hati dalam terjadinya risiko hukum yang dapat mempengaruhi kualitas

laporan keuangan. Oleh karena itu, keahlian hukum anggota wanita di komite audit memungkinkan dapat mengurangi risiko hukum atau mencegah masalah hukum dalam proses audit, hal ini dapat mengurangi biaya audit yang dikeluarkan. Sebaliknya apabila risiko hukum terjadi, anggota wanita di komite audit yang mempunyai keahlian hukum cenderung akan meminta audit lebih tinggi yang memungkinkan akuntan publik menghabiskan waktu dan sumber daya lebih banyak untuk menyelesaikan masalah hukum yang kompleks sehingga berakibat pada biaya audit yang meningkat. Anggota wanita di komite audit yang mempunyai keahlian dapat mempengaruhi penentuan biaya audit yang dikeluarkan apakah akan lebih tinggi atau lebih rendah. Penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh keahlian hukum anggota wanita di komite audit terhadap biaya audit belum ada yang spesifik menguji hal tersebut, sehingga penelitian ini mencoba untuk mengkajinya.

Penelitian ini mengadaptasi penelitian yang dilakukan oleh Miglani & Ahmed (2017) dan Mnif Sellami & Cherif (2020). Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut adalah penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu anggota wanita di komite audit yang memiliki keahlian hukum. Penelitian Miglani & Ahmed (2017) berfokus pada negara berkembang dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Bombay Stock Exchange* (BSE) atau di *National Stock Exchange of India* (NSE) tahun 2010-2014 dan Penelitian Mnif Sellami & Cherif (2020) berfokus pada negara maju dengan menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di NASDAQ OMX Swedia tahun 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada negara berkembang

dengan menggunakan perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022.

Indonesia dan India meskipun sama-sama merupakan negara berkembang mereka mungkin memiliki regulasi yang berbeda. Perbedaan regulasi terkait *corporate governance* di Indonesia diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu regulasi utama yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang harus diikuti perusahaan terdaftar. Di India regulasi terkait *corporate governance* diatur oleh *Securities and Exchange Board of India* (SEBI). SEBI mengeluarkan panduan untuk tata kelola perusahaan yang mencakup sejumlah pedoman dan ketentuan untuk perusahaan terdaftar. Selain itu, regulasi terkait perlindungan investor pada negara Indonesia OJK dan BEI bertanggung jawab untuk memastikan perlindungan investor. Terdapat Badan Penyelesaian Sengketa Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang mengatur pasar berjangka. Di India, SEBI merupakan badan pengawasan utama yang bertanggung jawab atas perlindungan investor di India. Selain itu, *Nasional Stock Exchange* (NSE) dan *Bombay Stock Exchange* (BSE) memainkan peran penting dalam memfasilitasi perdagangan saham dan perlindungan investor.

Berdasarkan hal tersebut, penting untuk mengujinya kembali dalam konteks negara berkembang khususnya di Indonesia dengan menggali lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi biaya audit di negara ini dan bagaimana karakteristik pasar modalnya mempengaruhi dinamika tersebut.

Alasan memilih objek penelitian pada perusahaan non keuangan karena jumlah perusahaan yang listing lebih banyak daripada perusahaan sektor keuangan. Perusahaan keuangan tidak disertakan dalam penelitian ini karena perusahaan keuangan mempunyai peraturan yang berbeda dan lebih ketat daripada perusahaan lain (Fauzi & Laksito, 2023).

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan kompleksitas perusahaan. Variabel kontrol yang pertama, ukuran perusahaan. Menurut Wulandari & Nurmala (2017) Ukuran perusahaan yang semakin besar membuat transaksi yang dilakukan perusahaan semakin kompleks. Oleh karena itu, butuh waktu lebih banyak bagi auditor untuk melakukan pemeriksaan sehingga mempengaruhi besaran biaya audit. Selanjutnya variabel kontrol yang kedua yaitu ukuran KAP. Menurut Tat & Murdiawati (2020) Perusahaan yang menggunakan jasa KAP berafiliasi *big four* diyakini dapat menghasilkan audit dengan kualitas lebih baik dibanding KAP *non big four*, sehingga biaya audit yang diterima semakin besar. Variabel kontrol yang terakhir yaitu kompleksitas perusahaan. Menurut Yusica & Sulistyowati (2020) Semakin banyak jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan maka kompleksitas perusahaan akan semakin meningkat. Hal tersebut akan membuat auditor membutuhkan lebih banyak waktu dan keahlian khusus, sehingga biaya audit yang dikeluarkan semakin tinggi.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Belum terdapat peraturan yang mengatur tentang jumlah besaran biaya audit yang diterima auditor (Ananda, 2017). Penetapan biaya audit kepada akuntan publik masih bersifat fleksibel sehingga menjadi permasalahan dasar bagi perusahaan dan akuntan publik. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan untuk menentukan besaran audit yang dikeluarkan agar tidak menimbulkan kerugian antara perusahaan dan auditor.

Pentingnya keberadaan wanita di posisi kepemimpinan perusahaan termasuk di komite audit karena berguna untuk mencapai perspektif yang beragam. Wanita dalam komite audit cenderung lebih peduli terhadap kualitas laporan keuangan dan akan meminta audit yang lebih ketat. Anggota wanita di komite audit yang memiliki keahlian keuangan, industri, atau hukum mungkin akan memberikan peran tersendiri dalam merekomendasikan auditor eksternal karena mereka cenderung menghindari risiko, sehingga mereka menginginkan audit dengan kualitas lebih baik. Oleh karena itu, karakteristik anggota wanita di komite audit diduga akan memberikan pengaruh terhadap biaya audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah anggota wanita di komite audit berpengaruh terhadap biaya audit ?
2. Apakah keahlian keuangan anggota wanita di komite audit berpengaruh terhadap biaya audit ?
3. Apakah keahlian industri anggota wanita di komite audit berpengaruh

terhadap biaya audit ?

4. Apakah keahlian hukum anggota wanita di komite audit berpengaruh terhadap biaya audit ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh anggota wanita di komite audit terhadap biaya audit
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh keahlian keuangan anggota wanita di komite audit terhadap biaya audit
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh keahlian industri anggota wanita di komite audit terhadap biaya audit
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh keahlian hukum anggota wanita di komite audit terhadap biaya audit

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memperluas literatur terkait fenomena faktor penentu biaya audit. Penelitian ini mengkaji faktor penentu biaya audit dari sisi internal perusahaan dengan menggunakan sudut pandang anggota wanita di komite audit. Faktor penentu yang dikaji yaitu

karakteristik keahlian anggota wanita di komite audit. Karakteristik keahlian anggota wanita komite audit yang dikaji pada penelitian ini terdiri dari keahlian keuangan, keahlian industri dan keahlian hukum anggota wanita di komite audit.

#### **1.4.2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan terkait penentuan besaran biaya audit dan pentingnya peran wanita dalam susunan anggota komite audit pada perusahaan. Sehingga pembuat kebijakan perlu mengkaji terhadap peran wanita dalam susunan komite audit karena wanita dapat memberikan dampak yang baik dalam pengambilan keputusan di komite audit dan wanita cenderung menghindari risiko sehingga mereka menginginkan kualitas audit yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Okaily, J. (2020). The Effect of Family Control on Audit Fees During Financial Crisis. *Managerial Auditing Journal*, 35(5), 645–665. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2018-2114>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2020). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur. *Ideas Publishing*, 1–95.
- Aldamen, H., Hollindale, J., & Ziegelmayer, J. L. (2018). Female Audit Committee Members and Their Influence on Audit Fees. *Accounting and Finance*, 58(1), 57–89. <https://doi.org/10.1111/acfi.12248>
- Alhababsah, S., & Yekini, S. (2021). Audit Committee and Audit Quality: An Empirical Analysis Considering Industry Expertise, Legal Expertise and Gender Diversity. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 42, 100377. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100377>
- Alkebsee, R. H., Tian, G. L., Usman, M., Siddique, M. A., & Alhebry, A. A. (2021). Gender Diversity in Audit Committees and Audit Fees: Evidence From China. *Managerial Auditing Journal*, 36(1), 72–104. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2017-2326>
- Ananda, S. S. (2017). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2096>
- Andriyani, B., & Laksito, H. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Biaya Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 62–72.
- Anggara, D., Suhendro, & Siddi, P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Fee Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. *Jurnal Akuntabel UNMUL P-ISSN: 0216-7743 - E-ISSN: 2528-1135* 218, 18(2), 210–218.
- Anggraini, rini dwi. (2016). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.

- Awalia, A., & Daljono. (2014). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6051>
- Ayu, M., Pratiya, M., Susetyo, B., & Mubarak, A. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Statement. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, X(I), 116-131
- Azizah, M., Zaitul, Mawardi, H., & Ilona, D. (2023). Peran Audit Risk dan Audit Effort Dalam Memediasi Hubungan Antara Women in Audit Committee dan Biaya Audit. *Jurnal Maneksi VOL 12, No.1, 12(1)*, 58–70. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1401/632>
- Berlinna, C., & Supriyono, R. (2023). Pengaruh Anggota Komite Audit Perempuan Terhadap Fee Audit: Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(2), 148–160.
- Betz, M., O'connell, L., & M.shepard, J. (1989). Gender Differences in Proclivity for Unethical Behavior. *Journal of Business Ethics*, 1–831. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-4126-3>
- Carter, M. J. (2014). Gender Socialization and Identity Theory. *Social Sciences*, 3(2), 242–263. <https://doi.org/10.3390/socsci3020242>
- CNN. (2017). *Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia*. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com). <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>
- Cohen, J., Hoitash, U., Krishnamoorthy, G., & Wright, A. (2013). The Effect of Audit Committee Industry Expertise on Monitoring The Financial Reporting Process. *Journal of Business Ethics*.
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Modus*, 30(2), 198–211.
- Fauzi, puteri permata septyana, & Laksito, H. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Biaya Audit.

*Diponegoro Journal of Accounting*, 8, 1–13.  
<https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/12285>

Fitri, W. M., & Apandi, R. N. N. (2017). Corporate Action : Pengaruh Stock Repurchase dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Audit Fee. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 104–116.  
<https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.54>

Garcia-Blandon, J., Argilés-Bosch, J. M., Ravenda, D., & Castillo-Merino, D. (2023). Women Leading The Audit Process and Audit Fees: A European Study. *European Research on Management and Business Economics*, 29(1).  
<https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2022.100206>

Handayani, yenny dwi, & Ibrani, E. Y. (2020). The Effect of Audit Committee Characteristics on Earnings Management and its Impact on Firm Value. *International Journal of Commerce and Finance*, 6(2), 104–116.

Hanifah, A. R., & Adiwibowo, A. S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penetapan Biaya Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29060%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/29060/24572>

Hartomo, G. (2017). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi*. [www.okezone.com](http://www.okezone.com).  
<https://economy.okezone.com/read/2017/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>

Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230.

Hendi, H., & Shella, S. (2022). Karakteristik Dewan Direksi, Komite Audit, dan Biaya Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3318.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p09>

IAPI. (2016). Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. In *Jurnal Ekonomi Modernisasi* (Vol. 14, Issue 3, pp. 177–194).

- Kompas. (2018). *Begini Asal Mula Kasus PT TAB yang Bobol Bank Mandiri Rp 1,83 Triliun*. [www.kompas.com](http://www.kompas.com).  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/05/21/225520926/begini-asal-mula-kasus-pt-tab-yang-bobol-bank-mandiri-rp-183-triliun>
- Krishnan, J., Wen, Y., & Zhao, W. (2011). Legal Expertise on Corporate Audit Committees and Financial Reporting Quality. *Accounting Review*, 86(6), 2099–2130. <https://doi.org/10.2308/accr-10135>
- Kurnia, M., Fauji, A., & Kusuma, A. C. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 304–318.
- Law, S. H. (2018). *Applied Panel Data Analysis: SHORT PANELS*. Universiti Putra Malaysia Press.
- Martinus, M., & Kurniawati, K. (2023). Dampak Internal Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 278–297. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.201>
- Melinda, T., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Managerial Ownership dan Audit Partner Rotation Terhadap Audit Fee. *e-Proceeding of Management*, 8(6), 8442–8450.
- Miglani, S., & Ahmed, K. (2017). Gender Diversity on Audit Committees and Its Impact on Audit Fees: Evidence From India. *Accounting Research Journal*, 32(4), 568–586. <https://doi.org/10.1108/ARJ-01-2018-0001>
- Mnif Sellami, Y., & Cherif, I. (2020). Female Audit Committee Directorship and Audit Fees. *Managerial Auditing Journal*, 35(3), 398–428. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2018-2121>
- Muharam, M. R., & Utomo, D. C. (2022). Pengaruh Aktivitas Komite Audit dan Multiple Large Ownership Structure Terhadap Biaya Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(revisi 2009), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/36347>
- Munro, L., & Stewart, J. (2011). External auditors' reliance on internal auditing: Further evidence. *Managerial Auditing Journal*, 26(6), 464–481. <https://doi.org/10.1108/02686901111142530>

- Mustapha, A., Isiaka, A. O., & Babatunde, K. A. (2020). Audit Committee Effectiveness and Audit Fee among Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 20(4), 1–14. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v20i430329>
- Nekhili, M., Gull, A. A., Chtioui, T., & Radhouane, I. (2020). Gender-Diverse Boards and Audit Fees: What Difference Does Gender Quota Legislation Make? *Journal of Business Finance and Accounting*, 47(1–2), 52–99. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12409>
- Novilia, O., & Nugroho, P. I. (2016). Pengaruh Manajemen Puncak Wanita Terhadap Manajemen Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(1), 27–45. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/5570>
- Nurdiana, I., & Khusnah, H. (2023). Pengaruh Financial Distress, Female CEO, Profitabilitas, Opportunity dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi kasus pada perusahaan yang dikeluarkan dari indeks Pefindo25 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 44–54.
- Omer, W. K. H., & Al-Qadasi, A. A. (2020). Board of Directors' Effectiveness and Monitoring Costs: The Role of Family Control. Malaysian Evidence. *Managerial Auditing Journal*, 35(4), 477–497. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2017-2153>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan/mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan/mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN%20FINAL%20F.pdf)
- Prasetyo, J., & Harto, P. (2023). Gender Diversity dan Keahlian Keuangan Komite Audit dalam Memprediksi Financial Statement Fraud. *Owner*, 7(3), 2150–2159. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1560>
- Redor, E. (2017). Board Turnover, Director Characteristics and Audit Fees Volume 37, Issue 4 Board Turnover, Director Characteristics and Audit Fees. *Economics Bulletin*, 37(4), 2446–2457. <https://hal-audencia.archives-ouvertes.fr/hal-01624979>
- Sari, M., Wijayaningsih, N., & Raharja, S. (2023). Faktor Penentu Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 185–201. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.21613>

- Shinta, J. (2023). Analisis Komite Audit Wanita dan Pengaruhnya Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 38–48.
- Sholihin, M., & Anggraini, Puspita Ghaniy. (2020). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (A. Prabawati (ed.)). ANDI.
- Simunic, D. A. (1980). The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence. *Conditions Journal of Accounting Research*, 18(1), 161–190.
- Surya, S., Simanjuntak, D., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2021). Pengaruh Koneksi Politik dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Biaya Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2017), 1–8.
- Tampubolon, A. F., Nasir, D., & Kubertein, A. (2023). Pengaruh Keahlian Komite Audit, Audit Tenure, Komite Audit Wanita, dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Periode 2016-2017). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 105–120. <https://doi.org/10.52300/blnc.v14i2.8571>
- Tat, R. N. E., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) Pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24543>
- Velte, P. (2018). Does Gender Diversity in The Audit Committee Influence Key Audit Matters' Readability in The Audit Report? UK Evidence. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(5), 748–755. <https://doi.org/10.1002/csr.1491>
- Wahab, E. A. A., Zain, M. M., & James, K. (2011). Audit fees in Malaysia: Does corporate governance matter? *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 1–27.
- Wang, C., Xie, F., & Zhu, M. (2015). Industry Expertise of Independent Directors and Board Monitoring. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 50(5), 929–962. <https://doi.org/10.1017/S0022109015000459>
- Wulandari, S., & Nurmala, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 106. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.2718>
- Yuniarti, R., Riswandi, P., & Finthasari, D. M. (2021). Analisis Pengaruh Koneksi Politik dan Gender Diversity Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi*

*Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 133–142.  
<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau Dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11826>

Zaitul, Sari, A. Y., Puspa, D. F., Rahmawati, N., & Ilona, D. (2020). Pengaruh Business, Ukuran Dewan Komisaris, dan Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap Biaya Audit. *Jurnal Maneksi*, 9(2), 389–395.